

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut sudah berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan MIN 2 Tanah Laut menerapkan Kurikulum Merdeka dengan mandiri berubah di tahap berkembang.

a. Perencanaan pembelajaran akidah akhlak dalam implementasi kurikulum merdeka ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu pertama pembekalan konsep kurikulum merdeka secara informatif baik dalam online maupun offline. Kedua perancangan Kurikulum Operasional Madrasah (KOM), hal ini berbeda dengan kurikulum 2013 yang melakukan perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) . Ketiga merencanakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), sedangkan di kurikulum 2013 terdapat silabus untuk rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran serta indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Keempat Perancangan modul ajar yang sesuai dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar

Rahmatan lil Alamin (P5 PPRA), sedangkan di kurikulum 2013 terdapat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tatap muka untuk satu kali pertemuan atau lebih, karena dalam kurikulum 2013 menerapkan Jam Pelajaran (JP) yang diatur perminggu, sedangkan di kurikulum merdeka menerapkan Jam Pelajaran (JP) ditur pertahun. Kelima dalam kurikulum merdeka tidak terdapat kompetensi dasar (KD), namun terdapat tujuan pembelajaran (TP).

b. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut sudah baik, ini dapat dilihat dari guru yang menggunakan metode pembelajaran yang beragam yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, seperti ceramah, diskusi (kerja kelompok), tanya jawab dan mencocokkan kartu. Dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak sudah menggunakan pendekatan terdiferensiasi yaitu yang menyesuaikan kebutuhan individual siswa. Penggunaan media yang sudah lengkap seperti media audio visual yang serbaneka. Sarana dan prasana dalam menunjang kegiatan pembelajaran sudah memadai dan mencukupi.

c. Evaluasi penilaian dalam pembelajaran akidah akhlak dalam implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut menggunakan asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif berupa penialaian dari proses kegiatan pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, kegiatan disikusi (kerja kelompok), tes tertulis berupa pre test dan post test. Dan asesmen sumatif dilakukan pada saat penilaian tengah semester dengan melakukan kegiatan proyek yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5 PPRA) yang dilaksanakan secara kalaborasi dengan lintas mata pelajaran agama di madrasah,

serta juga Penilaian Akhir Semester (PAS) untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor pendukung di antaranya 1) Motivasi peserta didik, 2) tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya, 3) dukungan orang tua siswa, 4) fasilitas sarana prasarana yang menunjang. Dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa faktor penghambat di antaranya adalah penyesuaian kebijakan yang berubah dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka, dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

B. Saran – saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini terdapat beberapa saran untuk dapat menjadi bahan evaluasi pembelajaran maupun yang akan melakukan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi Kepala Madrasah

a. Diharapkan agar madrasah terus melakukan pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum merdeka agar semua guru lebih paham tentang mekanisme pembelajaran kurikulum merdeka. Juga memotivasi semua guru agar selalu mengikuti pelatihan secara online lewat *Aplikasi Pintar* milik Kementerian Agama Republik Indonesia.

b. Kepala madrasah melakukan supervisi dengan instrumen baru sesuai dengan tagihan Instrumen Merdeka Belajar (IMB) agar dapat terus berkembang dalam menjalankan kurikulum merdeka.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Hendaknya lebih intensif untuk meningkatkan literasi
- b. Hendaknya untuk lebih selalu aktif, semangat, dan kreatif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasinya,

3. Bagi Guru Akidah Akhlak maupun serumpun PAI

- a. Guru hendaknya selalu menampilkan hal-hal yang baru dalam setiap pembelajaran supaya tidak terlihat monoton dihadapan siswa, sehingga siswa selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa menjadi senang.
- b. Guru lebih kreatif dalam pembelajaran , seperti dengan menggunakan strategi active learning agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam dan detail tentang implementasi kurikulum merdeka.